

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki dengan aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, selama Pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa *Korantangerang.com* tidak mengkonstruksikan penyandang disabilitas sebagai kelompok yang rentan terinfeksi Covid-19.

Korantangerang.com memuat tema berita santunan, bakti sosial, dengan membingkai citra penyandang disabilitas menjadi sosok yang menyedihkan dan patut dikasihani atau dibantu. Dengan lebih menyoroti organisasi masyarakat, dibanding penyandang disabilitas yang memiliki aspirasi. *Korantangerang.com* juga masih menggunakan kata “lumpuh, menderita lumpuh total, miris” untuk menggambarkan kondisi penyandang disabilitas fisik.

Berbeda dengan *Korantangerang.com*, berdasarkan analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki, dari aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, *Tempo.co* mengkonstruksikan penyandang disabilitas dengan memberikan informasi yang dibutuhkan selama pandemi, seperti berita yang menyatakan bahwa penyandang disabilitas rentan terdiskriminasi dua kali, akomodasi pendidikan, aksesibilitas, dan

kesehatan. *Tempo.co* memberikan perhatian penuh kepada penyandang
disabilitas pada masa

pandemi ini sebagai kelompok yang rentan terinfeksi Covid-19. *Tempo.co* juga turut serta dalam menghapus kesalahpahaman stigma penyandang disabilitas dalam masyarakat. Di Indonesia di mana terdapat sikap dan keyakinan yang mengakar tentang disabilitas.

Pemberitaan yang menggambarkan penyandang disabilitas secara positif tidak saja akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu disabilitas, namun juga mengubah persepsi dan pandangan negatif mengenai keterampilan dan kemampuan penyandang disabilitas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam dunia akademik, terutama untuk penelitian media dan disabilitas di Indonesia. Dengan mengembangkan penggunaan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, atau dengan metode yang berbeda. Selain itu, peneliti berharap, penelitian selanjutnya dapat mengumpulkan lebih banyak data kuantitatif maupun kualitatif yang akurat tentang penyandang disabilitas di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang jarang dijangkau oleh media.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi *Korantangerang.com* supaya lebih sensitif dalam meliput isu disabilitas yang ada di Tangerang dan sekitarnya. Karena penyandang disabilitas di Tangerang, juga memerlukan sumber informasi lokal yang terpercaya terutama mengenai aksesibilitas, rehabilitasi, pendidikan, dan inklusif.

Sementara untuk *Tempo.co* agar menjadi media yang tidak pernah henti memberitakan isu penyandang disabilitas secara dalam, kritis, kredibel, dan terperinci. Serta, terus menyuarakan aspirasi penyandang disabilitas di Indonesia, menjadi jembatan (*watchdog*) antara masyarakat dan pemerintah.